**KONTRIBUSI *DIGITAL LIBRARY* UNS**

**DALAM IMPLEMENTASI E-LEARNING**[[1]](#footnote-2)

oleh: Widodo[[2]](#footnote-3)

Email: widodo@uns.ac.id

WebBlog: http://widodo.staff.uns.ac.id

HP: 08562 999 385

1. PENGANTAR

*Digital libray* menjadi tren akhir-akhir ini. *Digital libray* memiliki kemampuan untuk menawarkan sumberdayanya yang belum pernah terjadi sebelumnya pada era perpustakaan konvensional. Namun demikian, perjalanan keberadaan *Digital library* tidak lepas dari perjalanan perpustakaan konvensional. Adapun salahsatu kemampuan yang dimiliki *digital library* adalah untuk mengembangakan e-learning.

Makalah ini mencoba membahas dan mendiskusikan bagaimana *e-learning* dapat didukung oleh fungsi *digital library*. Atau dengan kata lain bahwa, konstribusi dari *digital library* dalam pelaksanaan *e-learning*.

1. PENGERTIAN *DIGITAL LIBRARY*

Berikut pengertian digital library:

1. A digital library is a collection of electronic resources which can be searched from a common (often, but not necessarily, central) location. (Ken Varnum)
2. “A Digital Research Library is a collection of electronic information organised for use in the long term” (Graham, 1995 quoted by Madeleine McPherson
3. “…a service through which collections of documents can be organised and retrieved remotely through online networks.” (Wainwright, 1996 quoted by Madeleine McPherson)
4. “A digital library is an assemblage of digital computing, storage, and communications machinery together with the content and software needed to reproduce, emulate, and extend the services provided by conventional libraries based on paper and other material means of collecting, cataloguing, finding, and disseminating information.” (Gladney et al., 1994, quoted by Wainwright)

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, *digital library* atau perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki objek informasi bersifat elektronis dengan melalui proses pengorganisasian yang meliputi: pengumpulan/pemilahan, pendiskripsian bibliografis, penyimpanan, penyebaran dan penemuan melalui media ICT.

1. *DIGITAL LIBRARY* UNS

Digital Library UNS telah dikembangkan sejak tahu 2005 dan saat ini telah memiliki jenis koleksi, antara lain:

1. OPAC (*Online public Access Catalog*)/katalog komputer, yang memungkinkan pemustaka dapat mengakses dari mana saja dan kapan saja data bibliografi koleksi perpustakaan di lingkungan UNS;
2. E-Journals UNS, merupakan digitalisasi journal yang terbit di UNS;
3. E-Books, buku elektronik (*fulltext*) yang dapat diakases dari mana saja dan kapan saja (E-Book SpringerLink terdiri dari 3009 judul, dan E-Book Galegroup yang terdiri dari 54 judul);
4. E-Local Content UNS, berisi 22.149 judul *fulltext* *scholarly publications* yang terdiri dari: tugas akhir, Skripsi, thesis, disertasi, penelitian dosen, artikel dosen yang pernah terbit di jurnal, dan buku elektronik dosen. Landasan kerja UPT Perpustakaan UNS adalah: (1) Surat Edaran Rektor UNS Nomor 2579/H27/PP/2009, tentang Peningkatan suasana akademik di lingkungan UNS melalui optimalisasi E-journal, (2) Keputusan Rektor UNS Nomor 103/H27/KP/2011, tentang Publikasi Online Jurnal Yang Diterbitkan oleh Unit Kerja di Lingkungan Universitas Sebelas Maret, (3) Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 88/H27/Pp/2011 tentang Pengelolaan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, (4) Surat Pembantu Rektor I UNS Nomor: 2930/H27/PP/2011, tentang Ketentuan Publikasi, yang merujuk pada Ketutusan Rektor Nomor: 104/H27/KU/2011 tentang Pemberian Stumulan/Insentif Karya Ilmiah bagi dosen UNS;
5. E-Journals, yang meliputi [E-Journal Accounting](http://www.isea.icseard.uns.ac.id), [E-Journal Cengage (Dikti)](http://infotrac.galegroup.com/itweb), [E-Journal EBSCO (Dikti)](http://search.ebscohost.com), [E-Journal Gale (Galegroup)](http://find.galegroup.com/menu/commonmenu.do?userGroupName=iduns), [E-Journal Proquest (Dikti)](http://search.proquest.com), E-Journal abstrak [Scopus.](http://www.scopus.com)
6. TUJUAN MEMBANGUN *DIGITAL LIBRARY* UNS

Adapun tujuan dibangunnya Digital Library UNS adalah:

1. untuk mengelola informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara elektronik;
2. untuk membantu mempublikasikan karya civitas akademika UNS;
3. untuk memperlihatkan kontribusi UNSdalam pengembangan ilmu, teknologi, seni dan peradaban ke dunia;
4. untuk mengatur informasi ‘ing-griya’ (in-house information) dan mengusahakan agar informasi tersebut dapat ditemubalikkan;
5. untuk menyediakan akses informasi yang tidak dibatasi oleh demensi waktu, jarak dan lokasi melalui web;
6. untuk membangun jejaring *resource sharing* guna meningkatkan visibilitas kekayaan *local content* UNS di skala internasional;
7. untuk meningkatkan *exposure* karya bangsa Indonesia;
8. agar dokumen yang sama dapat digunakan/diakses pada waktu yang bersamaan;
9. untuk meningkatkan **sitasi** karya akademisi dan peneliti UNS;
10. untuk mempermudah pencarian kata, tema, atau judul dokumen, dan *access points* yang lain;
11. untuk mengefisiensikan biaya penyediaan informasi (jika dibandingkan perpustakaan konvensional;
12. agar informasi/isi/materi dikelola lebih terstruktur dengan metadata;
13. agar dokumen tersimpan lebih banyak tanpa menambah ruang/tempat;
14. untuk meningkatkan rangking perguruan tinggi pada tingkat nasional maupun internasional**;**
15. agar bisa dikembangkan *check* dan *re-check* (untuk meminimalisir plagiasi)
16. agar perpustakaan tidak terisolasi.
17. KARAKTERISTIK *DIGITAL LIBRAY*

Karakteristik digital library bisa diindentifikasi, antara lain:

1. informasi/materi bisa mendukung *lifelong learning* dan *learning anytime anywhere;*
2. menawarkan akses informasi secara jaringan, sehingga pengguna tidak perlu datang ke perpustakaan;
3. menyediakan *user-friendly interface*;
4. menyediakan fasilitas untuk mencari, memilih, mengambil, men-download dan *print-out* melalui komputer pengguna;
5. menyediakan fasilitas untuk memperoleh sejumlah pilihan dokumen;
6. bisa jadi menyediakan informasi/materi yang langka dan mahal;
7. *as “model user” of technology-based learning*.
8. *E-LEARNING*

Wikipedia (http://en.wikipedia.org/wiki/E-learning) memberikan pengertian E-learning sebagai berikut:

**E-learning** comprises all forms of electronically supported learning and teaching. The information and communication systems, whether networked learning or not, serve as specific media to implement the learning process. The term will still most likely be utilized to reference out-of-classroom and in-classroom educational experiences via technology, even as advances continue in regard to devices and curriculum”. E-learning is essentially the computer and network-enabled transfer of skills and knowledge. E-learning applications and processes include Web-based learning, computer-based learning, virtual education opportunities and digital collaboration. Content is delivered via the Internet, intranet/extranet, audio or video tape, satellite TV, and CD-ROM. It can be self-paced or instructor-led and includes media in the form of text, image, animation, streaming video and audio.

Dari pengertian di atas, e-learning adalah lingkungan yang memberikan kesempatan bagi teknologi informasi untuk berperan dalam mendukung proses pembelajaran, atau boleh dikatakan bahwa, e-learning merupakan suatu jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer maupun komputer standalone.

1. PERAN *DIGITAL LIBRAY* DALAM IMPLEMENTASI *E-LEARNING*

Peran *digital library* dalam implementasi *e-learning*, antara lain:

1. sebagai *source of references*;
2. sebagai media untuk mempublikasikan materi *e-learning*;
3. sebagai media untuk mengembangkan pembelajaran jarak jauh tanpa dibatasi oleh waktu;
4. sebagai pendorong kinerja mahasiswa;
5. untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan kelengkapan sumberdaya pembelajaran berbasis teknologi informasi;
6. agar materi pembelajaran mudah ditemukan dari waktu ke waktu tanpa harus diketahui di mana materi disimpan;
7. memastikan bahwa, sumberdaya pembelajaran tersedia dari waktu ke waktu yang selalu *up-to-date*;
8. sebagai media untuk penyimpanan materi pembelajaran langka dan dimungkinkan akan cepat rusak jika disajikan dalam bentuk cetak;
9. sebagai media untuk menciptakan *integrated learning environments*.
10. KENDALA-KENDALA DALAM MENINGKATKAN *DIGITAL LIBRARY*

Membangun *digital library* bukan persoalan yang mudah dan tanpa kendala. Kendala tersebut dapat disampaikan, antara lain:

1. SDM pengelola dan sarana & prasarana masih minim;
2. pasokan dokumen oleh civitas akademika masih minim;
3. kesediaan individu dan/atau institusi untuk berkorban demi kepentingan bersama belum menonjol;
4. dilema antara keinginan membuka informasi dan ketakutan “dimanfaatkan” oleh pihak-pihak yang mengambil keuntungan;
5. anggaran perpustakaan yang masih minim (kurang dari 0,35% dari anggaran universitas di luar gaji pegawai. Belum memenuhi Standar Nasional Indonesia 7330:2009 Perpustakaan Perguruan Tinggi: ”Anggaran perpustakaan sekurang-kurangya 5% dari total anggaran perguruan tinggi di luar belanja pegawai.”
6. PENUTUP

Dokumen elektronik menawarkan kemungkinan untuk memperluas akses serta mengubah perilaku pembelajaran. Konten media pembelajaran elektronik selalu dapat diakses, tanpa memandang waktu dan tempat sehingga mudah untuk dibaca di PC. *Digital library* dalam pembelajaran jarak jauh masih.

RUJUKAN

1. Defining elearning dari *http://www.nwlink.com/~donclark/hrd/elearning/define.html*, diakses tanggal 20 Maret 2012, jam 13.31.
2. Jayaprakash, A. and Venkatramana, R. Role of digital libraries in e-learning paper presented in *DRTC Conference on ICT for Digital Learning Environment*  *11th – 13th January, 2006 DRTC, Bangalore* diakases dari http://hdl.handle.net/1849/227, diakses tanggal 15 Maret 2012, jam 12.30.
3. Kalinichenko, Leonid [el.all].Digital libraries in education. Unesco institutefor information technologies in education *http://iite.unesco.org/pics/publications/en/files/3214609.pdf* 15 Maret 2012, jam 13.08.
4. McPherson, MadeleineManaging digital libraries dari *http://www.usq.edu.au/users/mcpherso/csiro.htm*
5. Naushad Ali P.M.Emerging role of digital libraries in e-learning: challenges & opportunities dari http*://ir.inflibnet.ac.in/dxml/handle/1944/4,* diakses 20 Maret 2012, jam 11.15.
6. Nugroho, Lukito Edi. E-Learning dan Strategi Implementasinya dari *http:// www.uml.ac.id/ict/elearning.ppt*, diakses tanggal 15 Maret 2012, jam 09.15.
7. Realizing digital libraries dari *http://www.arl.org/resources/pubs/mmproceedings/126mmappen2.shtml*, diakses tanggal 20 Maret 2012, jam 08.46.
8. Sharifabadi, Saeed Rezaei. How digital libraries can support e-learning dari *http://www.qou.edu/arabic/researchProgram/eLearningResearchs/howDigital.pdf*, diakses tanggal 15 Maret 2012, jam 12.25.
9. Varnum, Ken Digital library models and implementations dari *http://www.si.umich.edu/mdl/F94/essays/varnum/ovarnum2.html*, diakases 24 Juli 2010, jam 09.00.
10. Widodo. Karya ilmiah dan *database schoolar* dalam *digital library* UNS, disampaikan dalamLokakarya “Pengelolaan Data Base Profil dan Karya Ilmiah Dosen Terbaru Berbasis Website” di Universitas Sebelas Maret, diakases 28 Juli 2011.

**CURRICULUM VITAE**

**(Mohon tidak diikutkan dalam makalah)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Widodo |
| Tempat, tanggal lahir | : | Surakarta, 8 Nopember 1959 |
| Alamat | : | Josroyo Indah Jl. Diponegoro D116 RT 7 RW 16, Jaten. Karanganyar 57771 |
| Pendidikan | : | Masters in Library and Information Studies dari The University of Tasmania, Australia, 1995. |
| Short course | : | 1. Information Technology Summer School, di The University of Tasmania, Australia, 15 s.d. 19 Peb. 1993. 2. A Training Course in the Application of Dynix Software to Library Management, University of South Australia, Australia, 9 s.d. 27 Peb. 1998. 3. *Study Visit* pada tanggal 23-26 Nopember 2011, di International Islamic University Library Malaysia, **Kualalumpur  Library,** dan **Singapore Management University Library.** |
| Riwayat Pekerjaan/ Pekerjaan | : | 1. Staf TU UPT Perepustakaan UNS, 1982-1984; 2. Staf Sirkulasi UPT Perpustakaan UNS, 1984-1988; 3. Ketua Kelompok Sirkulasi, 1988-1997; 4. Ketua Kelompok Pustakawan Pendidikan Pengguna dan Promosi, 1997-2000; 5. Sistem Administrator 1998-2000; 6. Kasubbag Umum UPT Perpustakaan, mulai 1 April 2002; 7. Kasubbag Pendidikan FISIP, 1 Desember 2003 sampai 30 Septmber 2010; 8. Kepala UPT Perepustakaan UNS, mulai 1 Oktober 2010; 9. Pengampu matakuliah pada Program Diploma III Manajemen Administrasi FISIP UNS dan Program Diploma III Perpustakaan FISIP UNS, Dosen Luar Biasa Jurusan Sastra Indonesia (Filologi) FSSR UNS, Tutor Universitas Terbuka. |

1. Disampaikan dalam Workshop “Penerapan E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Problem Based Learning (PBL) di Fakultas Kedokteran UNS” pada tanggal 11 April 2012, di Kusuma Sahid Price Hotel, Solo. [↑](#footnote-ref-2)
2. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. [↑](#footnote-ref-3)